

**PENGARUH PENGEMBANGAN FASILITAS DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KETERTARIKAN WISATAWAN
DI KAWAH SIKIDANG DIENG**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Hendra Nelwan
Nim : 206109
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

***THE INFLUENCE OF FACILITY DEVELOPMENT IN EFFORT
TO INCREASE TOURIST ATTRACTION IN SIKIDANG DIENG
CRATER***

By :

Hendra Nelwan

206109

ABSTRACT

Sikidang Crater is a tourist destination located in Dieng Kulon, Batur District, Banjarnegara Regency, Central Java. This study was conducted to analyze the influence of facility development in an effort to increase tourist interest in Sikidang Crater Dieng. This study uses a quantitative method by collecting data through questionnaires. This study uses a simple linear analysis with a hypothesis test using a partial test (t) and a coefficient of determination R^2 . The results of this study indicate that facility development has a significant influence on increasing tourist interest in Sikidang Crater Dieng with a calculated t value of 5.772. The R^2 coefficient of determination test shows that 24.6% of the variation in increasing interest in visiting can be explained by the variables in the model, while 75.4% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: *Sikidang Crater, Dieng, facility development, tourist interest*

**PENGARUH PENGEMBANGAN FASILITAS DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KETERTARIKAN WISATAWAN
DI KAWAAH SIKIDANG DIENG**

Disusun Oleh:

Hendra Nelwan

206109

ABSTRAK

Kawah Sikidang adalah destinasi wisata yang terletak di Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengembangan fasilitas dalam upaya meningkatkan ketertarikan wisatawan di Kawah Sikidang Dieng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan uji hipotesis menggunakan uji parsial (t) dan koefisien determinasi R^2 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ketertarikan wisatawan di Kawah Sikidang Dieng dengan hasil nilai t hitung sebesar 5,772. Uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa 24,6% variasi dalam meningkatkan ketertarikan berkunjung dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model, sementara 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kawah sikidang, Dieng, pengembangan fasilitas, ketertarikan wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Pariwisata adalah salah satu industri yang saat ini makin berkembang. Ekonomi dapat didorong oleh industri pariwisata yang dinamis, yang melibatkan banyak orang (Syamsu et.al., 2024). Menurut Triyono, (2021) Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan daerah. Dengan adanya pariwisata sebuah daerah dapat meningkatkan perekonomian

daerah itu sendiri. Pariwisata dapat memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan pekerjaan di daerah tersebut. Dengan adanya pariwisata maka akan terjadi peningkatan permintaan akan barang dan jasa, sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Fasilitas menurut (Suswanto et.al., 2024) merupakan sesuatu yang mendukung pengoperasian tempat wisata dan melayani semua permintaan pengunjung, tidak secara langsung memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan tetapi justru muncul bersamaan dengan atau setelah pengembangan tempat wisata. Fasilitas menjadi bagian penting untuk meningkatkan kepuasan pengunjung, ada fasilitas yang membantu menjalankan bisnisnya. Jika ada fasilitas yang memadai dan layak, pengunjung akan merasa nyaman selama perjalanan mereka. Jika fasilitas suatu tempat wisata dapat memenuhi kebutuhan pengunjung, pengunjung akan merasa puas. Wisatawan pasti tidak dapat lepas dari daya tarik yang ada di tempat wisata. Tempat wisata memiliki daya tarik yang dapat membuat pengunjung memiliki pengalaman yang berkesan yang akan membuat mereka puas dan mempertimbangkan untuk kembali. Setiap daerah di Indonesia memiliki daya tarik wisata yang berbeda, termasuk daya tarik alam, daya tarik buatan, daya tarik sosial budaya, dan daya tarik khusus.

Menurut Marpaung (2019) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang beranekaragam kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan. Daya Tarik wisata adalah fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi menurut (Apriliyanti 2020). Berdasarkan uraian diatas dapat di artikan Daya Tarik

Wisata adalah sesuatu yang memiliki daya Tarik dan keunikan yang dapat dinikmati.

Dataran Tinggi Dieng memiliki beberapa objek wisata yang potensial dan keindahannya tidak kalah dengan daerah lain. Salah satu objek wisata yang menarik adalah Kawah Sikidang. Kawah Sikidang Dieng adalah kawah vulkanik yang terletak di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah. Kawah ini terkenal karena fenomena uniknya yang memungkinkan kawahnya berpindah atau melompat dalam satu kawasan yang luas. Hal ini membuat Kawah Sikidang menjadi salah satu objek wisata unggulan Dieng yang paling diminati. Pengunjung dapat berjalan di atas jembatan kayu yang memanjang dan berkelok, sambil menikmati pemandangan di sekitar area Kawah Sikidang. Kawah sikidang ini merupakan wisata unggulan di Dataran Tinggi Dieng karena banyaknya wisatawan yang datang tidak menutup kemungkinan jika kawah Sikidang harus mengembangkan fasilitasnya.

Pengembangan fasilitas Kawah Sikidang Dieng dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada seperti. Toilet, toilet merupakan fasilitas yang cukup penting untuk wisatawan namun keberadaan toilet di Kawasan Kawah Sikidang ini terbilang masih kurang memadai dengan jumlah pengunjung yang banyak tidak seimbang dengan jumlah toilet yang ada disana dan kondisi di dalam toilet yang hampir tidak layak dari segi kebersihan dan kenyamanan di dalam toilet perlu adanya perbaikan dan penambahan jumlah toilet. Akomodasi, perlu adanya kesadaran dari masyarakat sekitar Kawah Sikidang tentang akomodasi yang masih belum banyak terutama di sekitaran kawah sikidang. Jembatan Kayu, perlu adanya kesadaran dari pemerintah pariwisata atau POKDARWIS untuk perbaikan dan pengembangan jembatan kayu, karena jembatan ayu adalah satu-satunya jalan

saat masuk kawasan Kawah Sikidang.

Khusus di daerah Dieng, fasilitas akomodasi yang ada masih belum memenuhi standar, karena cenderung bersifat mewedahi para wisatawan saja dan belum memperhatikan masalah kelayakan dan kenyamanan. Adanya keadaan yang demikian secara tidak langsung mempengaruhi keinginan wisatawan untuk menginap atau tinggal lebih lama.

Dalam pengembangan pariwisata di kabupaten Wonosobo, pihak dinas melakukan promosi, ikut dalam event, serta pameran yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Wonosobo. Pemerintah kabupaten juga akan fokus mengembangkan dan mendefinisikan atraksi wisata di berbagai wilayah. Selain itu, dinas pariwisata Kabupaten Wonosobo memiliki visi untuk mewujudkan destinasi wisata unggulan Kabupaten Wonosobo berdasarkan nilai seni budaya, kearifan lokal media dan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengembangan fasilitas di Kawah Sikidang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan fasilitas Kawah Sikidang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan fasilitas Kawah

Sikidang terhadap peningkatan minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Kawah Sikidang.

2. Untuk mengetahui Bagaimana sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan fasilitas Kawah Sikidang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Teoritis

Dari penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi pengelola destinasi wisata Kawah Sikidang Dieng dan dapat menjadi acuan bagi penulis serupa.

1.4.2 Praktis

Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap peningkatan minat wisatawan dan perekonomian daerah Kabupaten Banjarnegara.

Manfaat Bagi masyarakat

Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana pengembangan fasilitas pariwisata dapat meningkatkan minat wisatawan dan perekonomian daerah.

Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai strategi pengembangan fasilitas untuk meningkatkan minat wisatawan terhadap pariwisata. Pemerintah daerah dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan destinasi wisata

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Artikel Ilmiah ini terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang Kajian Literatur, Kajian Teori, dan Hipotesis yang relevan dan selaras dengan judul penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validasi dan Reabilitas serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran Hasil serta Pembahasan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan fasilitas dalam upaya meningkatkan ketertarikan wisatawan di Kawah Sikidang Dieng. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawah Sikidang Dieng.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang didapat dan diambil mengenai Pengaruh Pengembangan Fasilitas Dalam Upaya Meningkatkan Ketertarikan Wisatawan di Kawah Sikidang Dieng. Fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan wisatawan di Kawah Sikidang Dieng, dengan t hitung sebesar 5,772 dan t tabel sebesar 1,660 atau t hitung $>$ t tabel. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,246. Artinya tingkat ketertarikan wisatawan dipengaruhi oleh variabel fasilitas wisata sebesar 24,6% sedangkan 75,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini. Fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap ketertarikan wisatawan. Hal tersebut membuktikan bahwa Fasilitas Wisata memiliki dampak yang sangat baik dalam perkembangan usaha salah satunya pada sektor pariwisata, fasilitas wisata yang dibutuhkan oleh para pengunjung juga sangat memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Kawah Sikidang Dieng.

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas wisata Ketersediaan fasilitas wisata yang memadai juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengunjung. Oleh karena itu, pengelola wisata perlu melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap fasilitas yang tersedia, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Melibatkan partisipasi masyarakat setempat Keterlibatan masyarakat setempat dalam pengelolaan Wisata Kawah Sikidang Dieng sangat penting untuk menjaga kelestarian budaya dan lingkungan sekitar. Pengelola wisata dapat melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan, seperti penyediaan produk-produk kerajinan atau kuliner khas daerah, menjadi pemandu wisata lokal, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar lokasi wisata.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan Wisata Kawah Sikidang Dieng. Pengelola wisata perlu meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal penyediaan infrastruktur pendukung, seperti akses jalan yang baik, fasilitas umum, dan keamanan di sekitar lokasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 180-194.
- Ardiansyah, I., & Mulia, B. (2019). Pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di taman impian jaya ancol Jakarta dengan metode structural equation modeling. *MEDIA BINA ILMIAH*. doi, 10.
- Citrawani. (2019). Pengaruh Fasilitas Objek Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Enden, T. (2021). Masa depan industri Pariwisata Kota Palangkaraya . *Jurnal Penelitian UPR : Kahrati*, 9-16
- Ester Apriliyanti, S. H. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen* , 12 (1), 147.
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123-133.
- Marpaung, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Interventing Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Mpu Procuratio*, 1(2 Okto), 144-155.
- Marpaung, Happy. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. (2020). Pengembangan Kawasan Wisata Bahari (Studi: Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325-334.
- Nugroho, D. Y., & Triyono, J. (2021). Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Produk Warung Bakmi Lethek Sumarah Bantul Yogyakarta Di

Tengah Pandemi Covid-19. *Kepariwisata*, 15(2).

Pomantow, C., Langi, F. M., & Waworuntu, C. N. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado. *Journal of Psychology Humanlight*, 3(2), 102-113

Primantoro N Vitrianto. (2024). *Pembangunan Berkelanjutan Dalam Kajian Pariwisata*.

Putri, D., & Syamsiyah, N. R. (2022, August). Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di Kawasan Wisata Kuliner Pati. In *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur* (pp. 216-225).

Qonitah, Z. R., Supiani, T., & Jubaedah, L. (2020). Pengembangan Video Tutorial dalam Materi Rias Fantasi di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 10(1), 1-12.

Ramdhani, A. M., & Andriana, A. N. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Biru Kersik Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Menggunakan Analisis SWOT. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 6674-6687.

Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan Terhadap niat berkunjung kembali melalui kepuasan pengunjung (Studi obyek wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 781-792.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh daya tarik wisata dan amenities terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada desa wisata kabupaten kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592-605.

Susiyanto, S., & Rohman, N. (2022). Penghunian Kamar Hotel Dari Segi Fasilitas, Online Travel Agent Dan Customer Service (Studi Pada Grand Ambarrukmo Hotel Yogyakarta). *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 116. <https://doi.org/10.47256/kji.v16i2.162>

Suswanto, Syamsu, M. N., Apriliana, S. W., Amirrulloh, A., Sarbini, S., Suswanto, S., & Syaifulloh, M. (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 13. <https://doi.org/10.47256/kji.v18i1.372>